

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian ini, ada 3 aspek yang dikaji. Berkaitan dengan variable pengelolaan sumber-sumber Pendapatan Asli Desa, yaitu: Perencanaan, Penggerakan, dan pengawasan. Masing-masing aspek terdiri dari beberapa indicator yang diteliti di lapangan.

1. Aspek Perencanaan, dengan 2 indikator yang diteliti yaitu identifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Desa dan penetapan sumber-sumber Pendapatan Asli Desa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Identifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Desa sudah dilakukan oleh aparat pemerintah desa Mataru Barat sejak tahun 2012 dan ada 6 jenis sumber pendapatan asli desa yang dicatat.
 - b. Penetapan sumber-sumber Pendapatan Asli Desa yang diprioritaskan telah dilakukan melalui musyawarah desa yang dihadiri oleh seluruh perangkat pemerintah desa, tokoh masyarakat, anggota BPD dan para ketua RT/RW. Hasil musyawarah ditetapkan 6 sumber Pendapatan Asli Desa yang dipungut retribusinya dan dituangkan dalam Peraturan Desa Nomor 01 Tahun 2008.
2. Aspek Penggerakan: Ada 2 indikator yang dikaji, yaitu memberikan pengarahan (dorongan) dan mengajak masyarakat untuk membayar retribusi. Hasil penelitian membuktikan bahwa:

- a. Pengarahan kepada para petugas pemungut retribusi dalam hal ini para ketua RT, sudah dilakukan oleh aparatur desa. Sedangkan pengarahan sekaligus sosialisasi kepada masyarakat, juga sudah dilakukan oleh para ketua RT sebagai juru pungut,
 - b. Dalam mengajak masyarakat untuk membayar retribusi, kepala desa maupun aparat desa yang lain, hampir tidak pernah turun ke masyarakat untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat yang belum melaksanakan kewajibannya.
3. Aspek Pengawasan, dengan 3 indikator yang diteliti, yaitu pemantauan, pemeriksaan dan pelaporan tertulis. Hasil penelitian membuktikan bahwa:
- a. Kegiatan pemantauan terhadap pelaksanaan pemungutan retribusi di lapangan, jarang dilakukan oleh pemerintah desa dan hanya menunggu laporan dari para ketua RT.
 - b. Kegiatan pemeriksaan di lapangan, belum dilakukan secara maksimal karena aparatur pemerintah desa baru akan turun ke lokasi apabila ada laporan dari masyarakat atau ketua RT tentang adanya penyimpangan atau tunggakan pembayaran retribusi.
 - c. Mengenai laporan tertulis tentang penarikan retribusi selalu dilaporkan oleh petugas (ketua-ketua RT) ke kantor pemerintah desa pada tiap bulan. Berdasarkan laporan tersebut, kemudian direkap oleh sekretaris desa untuk dipertanggungjawabkan kepada masyarakat melalui BPD.

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas maka disarankan kepada:

1. Aparatur Pemerintah Desa, agar melakukan pendekatan lebih baik untuk mendorong masyarakat agar melunasi kewajibannya membayar retribusi.
2. Aparatur Pemerintah Desa diharapkan agar lebih aktif dalam melakukan pemeriksaan di lapangan, berkaitan pembayaran retribusi dan jangan hanya menunggu laporan dari ketua RT.
3. Selalu ada pemantauan di lapangan oleh Aparatur Pemerintah Desa untuk mengamati kondisi dan perkembangan pembayaran retribusi.
4. Kepada masyarakat desa Mataru Barat, agar secara sadar dan lebih bertanggungjawab untuk melaksanakan kewajiban membayar retribusi, karena itu untuk kepentingan bersama dan pembangunan desa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku-buku

H. Koontz dan O'Donnel (1991) dalam "The Principles of Management" proses dan fungsi manajemen

Nawawi, H Hadari, 1998. *Metode Penelitian Bimbingan Sosial*: Gajamada Univercity

Sarwoto, 1988. *Dasar- Dasar Organisasi dan Manajemen*: Ghalia Indonesia Jakarta.

Siagian, S.P. 2007. *Fungsi- fungsi Manajerial* : PT. Bumi aksara, Jakarta

Sugiono, 2002 *Metode penelitian administrasi*. Alfabeta, Bandung.

Wetra, Pariartha, 1985. *Manajemen Pembangunan Daerah*. LP3ES. Yokyakarta.

2. Dokumen

UU Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas UU Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah:

Undang; Undang No.32 Tahun 2004 tentang pemerintah Daerah Press, Yokyakarta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

3. Internet

[a&channel=fflb#channel=fflb&q=PENGELOLAAN+.+ADMOSUDIRJO+1985&rls=org.mozilla:en-US:official](https://www.google.com/search?q=KONSEP+PENGELOLAAN+.+ADMOSUDIRJO+1985&rls=a&channel=fflb#channel=fflb&q=PENGELOLAAN+.+ADMOSUDIRJO+1985&rls=org.mozilla:en-US:official)

<https://www.google.com/search?q=KONSEP+PENGELOLAAN+.+ADMO+SUDIRJO&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-> diakses di Kupang, 27-10-22.05 wita

<http://www.masbied.com/2011/02/10/manajemen-pendapatan-asli-daerah-retribusi-daerah-dan-konsep-pajak/> diakses di Kupang, 27-10-22.06 wita

<https://www.google.com/search?q=RESUME+PERATURAN+PERUNDANG-UNDANGAN SEKTOR + INDUSTRI + PERDAGANGAN & ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official & client=firefox-a & channel=fflb# channel=fflb&q=UU%20NO%2034%20TAHUN%202000&rls=org.mozilla:en-US:official> diakses di Kupang, 27-10-22.05 wita

<https://www.google.com/search?q=UU+NO+18-1997&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-a&channel=fflb> diakses di Kupang, 27-10-22.15 wita